

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk yang berbudaya, sandang merupakan salah satu kebutuhan primer selain pangan dan papan. Hal ini berarti bahwa sandang memiliki pengaruh dalam kehidupan manusia. Selain menunjukkan makhluk berbudaya, sandang bermanfaat sebagai pelindung badan. Sandang menutupi badan dari bahaya luar atau lingkungan yang dapat merusak badan. Sebagai contoh sandang digunakan sebagai pelindung terhadap suhu seperti panas atau dingin.

Saat ini, sandang tidak hanya sebagai identitas makhluk berbudaya dan pelindung saja, melainkan ada kebutuhan lain yaitu penampilan. Berbagai model busana dengan karakter yang beragam bermunculan menanggapi hal tersebut. Orangpun seperti berlomba berpenampilan sebaik mungkin sesuai dengan karakter masing-masing.

Kebutuhan sandang semakin berkembang, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Dari segi kuantitas dilihat dari penambahan jumlah populasi manusia setiap detik. Sedangkan dari segi kualitas dipengaruhi dari kenyamanan yang dirasakan oleh pemakai busana tersebut. Kenyamanan ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti model, ukuran, dan bentuk tubuh. Sehingga saat busana dipakai memberikan kenyamanan pada pemakai untuk tampil percaya diri.

Selain kebutuhan kuantitas yang bertambah, di sisi lain persaingan usaha dalam dunia fashion baik itu skala besar atau menengah semakin tinggi juga. Para konsumen menuntut mutu yang bagus dengan harga yang bersaing dengan yang lainnya. Sehingga salah satu strategi untuk merebut pasar adalah meningkatkan mutu produk. Suatu produk dikatakan bermutu jika produk itu sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen. Salah satu yang diinginkan konsumen adalah ukuran busana sesuai dengan badan atau bentuk tubuhnya. Untuk mendapatkan hal tersebut dipengaruhi saat pembuatan pola busana.

Pembuatan pola merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembuatan sebuah busana. Pola ini membantu memberikan arahan pada penjahit ketika akan menggunting sebuah kain. Pola dibuat sesuai ukuran badan pemakai. Jika pola yang dibuat salah maka busana yang dihasilkanpun salah. Sehingga butuh ketelitian dan kehati-hatian dalam pembuatan pola untuk meminimalisir kesalahan.

Adanya teknologi di zaman sekarang mempermudah manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Bukanlah hal yang tidak mungkin pembuatan pola busana menggunakan teknologi. Sehingga pembuatan pola busana lebih mudah dan tentunya syarat ketelitian dalam pembuatan pola terpenuhi karena sistem yang melakukan pembuatan pola busana tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mencoba mengembangkan aplikasi *dekstop* yang dapat digunakan untuk membuat pola dasar busana wanita. Dengan aplikasi ini *user* mendapatkan pola dasar yang sudah jadi dari ukuran badan yang diinputkan. Untuk itu penulis membuat penelitian

skripsi dengan judul “Perancangan dan Implementasi Aplikasi Pola Dasar Busana Wanita”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan yaitu bagaimana merancang dan mengimplementasikan aplikasi dekstop yang dapat digunakan untuk membuat pola dasar busana wanita.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dibuatlah batasan-batasan masalah untuk membatasi ruang lingkup penelitian. Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pola dasar yang dapat dibuat pada aplikasi ini hanya pola dasar busana wanita yaitu pola dasar badan, lengan, rok, celana, dan kerah.
2. Pola dasar badan meliputi pola sistem praktis, pola sistem so en, dan pola sistem meyneke.
3. Pola dasar kerah meliputi pola kerah tegak dan pola kerah shanghai.
4. Aplikasi akan menampilkan gambar pola dasar.
5. Gambar pola dasar hasil dari output dapat disimpan beserta dengan penggaris skalanya.
6. Aplikasi menginformasikan cara mengambil ukuran yang dipakai oleh aplikasi pola dasar busana wanita ini.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan sebuah aplikasi *desktop* yang digunakan untuk membuat pola dasar busana wanita.
2. Mempermudah pengguna untuk mendapatkan atau membuat pola dasar busana wanita.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Bagi Penulis

Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah didapatkan sebagai persiapan persiapan pengaplikasian pada dunia kerja.

Mengembangkan hobi yang dimiliki penulis yaitu membuat busana wanita.

##### 2. Bagi Pengguna

Mempermudah pengguna untuk dalam pembuatan pola dasar busana wanita sesuai ukuran badan yang diinginkan.

#### 1.6 Metodologi Penelitian

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang berjudul “Perancangan dan Implementasi Aplikasi Pola Dasar Busana Wanita” ini sebagai berikut :

##### 1. Pengumpulan Data

Untuk membuat aplikasi pola busana wanita yang menghasilkan pola dasar yang sesuai dengan badan sehingga busana yang dihasilkan terlihat cocok ketika digunakan maka penulis mengumpulkan sumber data dengan cara :

a. Metode kepustakaan

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku dan referensi lain baik dari media cetak maupun elektronik yang berkaitan dengan topik yang diperlukan dalam perancangan sistem.

b. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan cara meneliti langsung, melakukan pengamatan terhadap praktik pembuatan pola dasar secara manual.

2. Analisis Data

Melakukan analisis data yang telah dikumpulkan untuk penyusunan laporan serta kebutuhan dalam perancangan dan pembuatan aplikasi.

3. Perancangan Aplikasi

Melakukan perancangan aplikasi meliputi perancangan UML dan antarmuka.

4. Implementasi Aplikasi

Mengimplementasikan rancangan aplikasi yang telah dibuat.

5. Evaluasi Aplikasi

Melakukan evaluasi terhadap aplikasi yang telah diimplementasikan.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun menggunakan dasar-dasar penulisan karya ilmiah. Sistematika penulisan laporan pada skripsi adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, berisi dasar-dasar teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi serta perancangan dan pembuatan aplikasi. Pada bab ini juga berisi tentang *tools software* yang digunakan dalam pembuatan aplikasi.

## **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab analisis dan perancangan menguraikan tentang gambaran umum aplikasi, analisis terhadap kasus yang diteliti, dan perancangan aplikasi yang dibuat.

## **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memaparkan hasil dari tahapan penelitian, mulai dari analisis, desain, implementasi desain, hasil testing dan implementasinya.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian serta saran guna memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang ada pada aplikasi.